

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Indonesia, Sekolah Dasar pun merupakan satuan pendidikan yang harus ditempuh oleh masyarakat terutama anak usia sekolah sebagai syarat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Sekolah Dasar memiliki tujuan, menurut Alimah (2012) tujuan pendidikan Sekolah Dasar dapat diuraikan secara terperinci sebagai berikut:

1. Memberikan bekal kemampuan membaca, menulis dan berhitung
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya
3. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di SLTP

Untuk mencapai tujuan tersebut di Sekolah Dasar memberikan beberapa mata pelajaran baik yang wajib maupun muatan lokal. Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yaitu matematika. Matematika merupakan mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar begitupun pada jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sesuai dengan KTSP (2006) bahwa "... matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama".

Dalam pembelajaran matematika ada pendekatan yang harus diterapkan untuk mencapai kemampuan-kemampuan yang diharapkan, pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan pemecahan masalah. Karena dengan pemecahan masalah akan membuat siswa menjadi lebih kreatif dalam berpikir. Menurut KTSP (2006) bahwa:

Restu Pujiantara , 2013

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V-A Semester Ii Sdn 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual teaching*). Dengan mengajukan masalah kontekstual peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika.

Berdasarkan kurikulum di atas memang matematika hendaknya menggunakan pengenalan masalah terlebih dahulu dalam awal proses pembelajaran dan diberikan bimbingan untuk menuju kepada penguasaan konsep matematika, dengan adanya pengenalan masalah awal yang diberikan kepada siswa akan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna karena pengenalan masalah tersebut berasal dari kegiatan dan lingkungan sehari-hari siswa.

Dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar ada beberapa materi yang harus diberikan kepada siswa baik itu dikelas rendah maupun dikelas tinggi, salah satu materi yang diajarkan dikelas lima yang merupakan salah satu kelas tinggi adalah mengenai bangun ruang yang dalam kalender akademik masuk kedalam semester genap. Dalam materi bangun ruang ada beberapa bangun yang harus diajarkan kepada siswa kelas lima.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan masalah yang terjadi di kelas Va masih banyak siswa yang hasil belajar mata pelajaran matematikanya berada dibawah KKM yang telah ditentukan, KKM tersebut berada pada nilai 60. Hampir 90,5% siswa mengalami masalah dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dan mengakibatkan nilainya berada dibawah KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, nilai tersebut diperoleh berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester mata pelajaran matematika yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berikut merupakan tabel data hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran matematika yang diperoleh siswa kelas Va SDN 2 Langensari :

Restu Pujiantara , 2013

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V-A Semester Ii Sdn 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 1.1

Data hasil nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran matematika kelas Va

NO	Inisial Nama	Nilai
1	AS	45
2	AF	40
3	AN	10
4	AA	63
5	CS	13
6	DR	3
7	DP	78
8	DI	5
9	DC	38
10	ES1	15
11	ES2	13
12	FM	17
13	FW	22
14	FA	12
15	FH	15
16	IS	18
17	IY	10
18	JV	12
19	KA	50
20	LK	12
21	LA	15
	JUMLAH	506

Restu Pujiantara , 2013

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V-A Semester Ii Sdn 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Rata-rata	24,09
--	-----------	-------

Berdasarkan observasi pun siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa berani mengungkapkan pendapat secara beramai-ramai, masalah tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yakni pembelajaran yang terjadi monoton dan pembelajaran yang berpusat pada guru. Pada saat pembelajaran siswa dirasa kurang kreatif dalam berpikir mengenai materi matematika yang akan diajarkan, juga dalam pembelajaran kurang menggunakan media sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mempermudah dan mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memilih pendekatan atau strategi maupun media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran juga kondisi siswa itu sendiri. Sesuai dengan masalah yang telah ditemukan diatas salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah Pendekatan Matematika Realistik.

Pendekatan Matematika Realistik ini diawali dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa itu berada kemudian diberikan penghubung oleh guru untuk menghubungkan kepada konsep matematika, menurut Suwangsing dan Tiurlina (2006: 136) mengungkapkan bahwa:

Pembelajaran Matematika Realistik diawali dengan fenomena, kemudian siswa dengan bantuan guru diberikan kesempatan menemukan kembali dan mengkonstruksi konsep sendiri. Setelah itu, diaplikasikan dalam masalah sehari-hari atau dalam bidang lain.

Adapun hasil penelitian sebelumnya mengenai peningkatan hasil pembelajaran siswa dengan menerapkan Pendekatan Matematika Realistik menurut Hasanah (2010: 58) bahwa "... hasil belajar siswa kelas IV SDN Tlajung udik 06 mengalami peningkatan dan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya". Selain itu ada yang membuktikan penerapan Pendekatan Matematika Realistik ini dapat

Restu Pujiantara , 2013

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V-A Semester Ii Sdn 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkatkan hasil belajar siswa, Becker & Selter (Suherman *et al*, 2003: 143) bahwa:

Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Pendekatan RME mempunyai skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan tradisional dalam hal keterampilan berhitung lebih khusus lagi dalam aplikasi.

Dari dua pendapat diatas dapat membuktikan bahwa Pendekatan Matematika Realistik yang dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menduga hasil belajar siswa dapat meningkat melalui Pendekatan Matematika Realistik, dan berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas Va Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas penulis membuat rumusan masalah yang terdiri dari umum dan khusus. Rumusan masalah secara umum adalah bagaimana penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas Va semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.

Rumusan masalah secara umum dapat dipersempit lagi menjadi lebih khusus, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas Va melalui penerapan Pendekatan Matematika Realistik?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas Va melalui penerapan Pendekatan Matematika Realistik?
3. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Va melalui penerapan Pendekatan Matematika Realistik?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian toritis yang telah dilakukan penerapan Pendekatan Matematika Realistik pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

D. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas yang dibagi kedalam tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mendapatkan deskripsi mengenai penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas Va semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mendapatkan deskripsi mengenai:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat dengan penerapan Pendekatan Matematika Realistik.

Restu Pujiantara , 2013

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V-A Semester Ii Sdn 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va semester II SDN 2 Langensari Kecamatan Bandung Barat melalui penerapan Pendekatan Matematika Realistik.
3. Hasil belajar pembelajaran mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas Va semester II SDN 2 Langensari kecamatan Bandung Barat melalui penerapan Pendekatan Matematika Realistik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah maupun penulis itu sendiri, manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a) Aktivitas pembelajaran menjadi lebih interaktif
 - b) Hasil belajar siswa dapat lebih meningkat
2. Bagi Guru
 - a) Semakin bertambah wawasan mengenai teori dalam pembelajaran matematika dalam hal ini Pendekatan Matematika Realistik
 - b) Pendekatan yang telah dipraktekkan dapat diterapkan oleh guru pada pebelajaran selanjutnya
3. Bagi Sekolah
 - a) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SDN 2 Langensari pada pelajaran matematika.
 - b) Sebagai motivasi untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang beragam

F. Definisi Operasional

1. Pendekatan Matematika Realistik

Pendekatan Matematika Realistik adalah pendekatan dalam matematika yang membuat siswa dapat menemukan kembali suatu konsep matematika tanpa harus diberikan hasil matematika secara langsung, yang pada pelaksanaannya pengetahuan

Restu Pujiantara , 2013

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V-A Semester Ii Sdn 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

awal siswa sangat penting untuk mencapai pemahaman matematis dan dibutuhkan sebuah penghubung untuk menghubungkan antara pengetahuan awal siswa menuju pemahaman matematis suatu konsep matematika. Pendekatan Matematika Realistik ini memiliki beberapa prinsip yaitu pemberian masalah kontekstual, pemodelan, pemanfaatan hasil konstruksi siswa, interaktif, pengkaitan dengan materi lain dalam matematika.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang muncul dan dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar, yang mana kemampuan-kemampuan tersebut tergambarkan dalam indikator sebagai penjabaran dari kompetensi dasar yang termuat pada RPP.

3. Matematika

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar yang dalam pelaksanaannya dapat menerapkan pemecahan masalah. Standar Kompetensi yang akan diteliti pada mata pelajaran matematika ini adalah SK 6 yaitu memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun, dengan KD 6.2 mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sederhana dan 6.3 menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana.

4. Materi Rangun Ruang

Bangun ruang adalah salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran matematika yang diberikan dikelas V semester II yang terdiri dari beberapa bangun ruang beserta sifat-sifat dan jaring-jaringnya, yang dalam pembelajaran dapat menggunakan media.